BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penentuan Pokok Bahasan

Hampir semua perusahaan memerlukan jasa akuntan publik, baik pada perusahaan-perusahaan besar maupun pada perusahaan-perusahaan kecil. Akuntan publik dibutuhkan bagi perusahaan untuk dapat membantu perusahaan dalam mengaudit laporan keuangannya. Pendapat yang diberikan atau yang dilaporkan oleh akuntan publik kepada pimpinan harus dapat dipertangggung jawabkan kepada para pemakai laporan keuangan baik pemakai laporan keuangan internal maupun laporan keuangan eksternal.

Jika akuntan publik memberikan pendapat wajar pada laporan keuangan maka pendapat tersebut harus merupakan jaminan dalam menjawab keraguan pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan bahwa laporan keuangan bebas dari kekeliruan dan ketidakberesan. Jaminan yang dikeluarkan oleh akuntan publik tersebut sangat dibutuhkan oleh pemakai laporan keuangan baik pemakai laporan keuangan interna! maupun pemakai laporan keuangan eksternal.

Apapun yang menjadi pendapat akuntan publik mengenai laporan keuangan yang diperiksanya, pendapat tersebut harus merupakan jaminan bahwa laporan keuangan yang dihasilkan oleh perusahaan telah disajikan sesuai dengan standart yang ditetapkan yaitu Standart Akuntansi Keuangan (SAK). Pendapat akuntan publik mengenai jaminan akan kewajaran laporan

keuangan dari perusahaan senantiasa harus ditingkatkan dan didukung dengan pengalaman audit yang dimiliki oleh akuntan publik.

Pengalaman akuntan publik berperan dalam membantu menghindari dan mengatasi kekeliruan dan ketidakberesan dalam pelaksanaan kegiatan akuntan publik khususnya pada laporan keuangan. Semakin banyak pengalaman akuntan publik maka memungkinkan keahlian akuntan publik akan semakin tinggi, sehingga akuntan publik yang berpengalaman akan semakin mudah untuk mendeteksi kekeliruan dan ketidakberesan pada laporan keuangan.

Keahlian audit yang diperoleh akuntan publik lewat pengalaman berpengaruh bagi pendapat yang dihasilkan akuntan publik mengenai kewajaran laporan keuangan yang disajikan. Keahlian akuntan publik yang diperoleh dari pengalaman ini berpengaruh bagi akuntan publik untuk mencari bukti-bukti yang dapat menunjang pendapat akuntan publik sehingga pendapat tersebut bebas dari kekeliruan dan ketidakberesan. Pendapat yang dilaporkan atau yang diberikan kepada pimpinan perusahaan bisa berdasarkan dari temuan—temuan yang merupakan kekeliruan dan ketidakberesan pelaksanaan kegiatan akuntansi perusahaan atau jika dalam pelaksanaan kegiatan akuntansi perusahaan, akuntan publik tidak menemukan kekeliruan dan ketidakberesan, maka akuntan publik tersebut dapat langsung memberikan pendapat wajar atas laporan keuangan yang diauditnya.

Dengan tanggung jawab dan pengalaman akuntan publik maka akuntan publik dapat mampu mendeteksi kekeliruan dan ketidakberesan pada laporan keuangan yang terjadi dalam pelaksanaan kegiatan akuntansi. Jadi tanggung

jawab dan pengalaman akuntan publik dalam mendeteksi kekeliruan dan ketidakberesan pada laporan keuangan sangatlah penting.

Di dalam makalah ini, akan dibahas masalah tanggung jawab dan pengalaman akuntan publik dalam mendeteksi kekeliruan dan ketidakberesan pada laporan keuangan.

1.2 Pokok bahasan

Dalam makalah ini akan dibahas tentang tanggung jawab dan pengalaman akuntan publik dalam mendeteksi kekeliruan dan ketidakberesan pada laporan keuangan.

1.3 Tujuan pembahasan

Tujuan pembahasan adalah supaya pembaca dapat mengerti lebih jelas tentang tanggung jawab dan pengalaman akuntan publik dalam mendeteksi kekeliruan dan ketidakberesan pada laporan keuangan.